



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 6, No. 2, 2025

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN
METODE CAMEL (STUDI PADA PT BANK MANDIRI DAN
PT BANK CENTRAL ASIA TAHUN 2022-2024)**

Muhammad Ridho Al Amin¹, Elmira Febri Darmayanti², Vanya Cahyani³

¹Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

³Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

muhridhoalamin23@gmail.com¹, efdarmayanti@gmail.com², vanyacahyani2332@gmail.com³

ABSTRACT

The bank is one of the means for the community as a place to save money. The task of the bank is to raise funds and channel customer funds and provide services. This study aims to analyze the level of bank health of the two banks, namely PT Bank Mandiri Tbk and PT Bank Central Asia Tbk using the CAMEL method which includes aspects of Capital, Assets, Management, Earning, and Liquidity. The analysis method used is descriptive qualitative method. The research instrument in this study is in the form of financial statement documents from the two banks. PT Bank Mandiri Tbk and PT Bank Central Asia Tbk in 2022-2024. The results showed that based on calculations using the CAMEL method, the two banks, PT Bank Mandiri Tbk and PT Bank Central Asia Tbk, there were advantages possessed by each bank from the five aspects of CAMEL. Both banks, PT Bank Mandiri Tbk and PT Bank Central Asia Tbk show the health level of the bank with "Healthy" indicators.

Keywords: Bank health level, CAMEL, Indicator

ABSTRAK

Bank adalah salah satu sarana bagi masyarakat sebagai tempat menyimpan uang. Tugas bank yaitu untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana nasabah serta memberikan pelayanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan bank dari kedua bank, yaitu PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk dengan menggunakan metode CAMEL yang mencakup aspek *Capital* (Permodalan), *Assets* (Kualitas Aset), *Management* (Manajemen), *Earning* (Rentabilitas), dan *Liquidity* (Likuiditas). Metode analisis yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen laporan keuangan dari kedua bank, PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk tahun 2022-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan dengan menggunakan metode CAMEL, kedua bank, PT Bank Mandiri Tbk dan Bank Central Asia Tbk terdapat keunggulan yang dimiliki oleh masing-masing bank dari kelima aspek CAMEL. Kedua bank tersebut, PT Bank Mandiri Tbk dan Bank Central Asia Tbk menunjukkan tingkat kesehatan bank dengan indikator "Sehat".

Kata Kunci: Tingkat kesehatan bank, CAMEL, Indikator

PENDAHULUAN

Tekanan inflasi masih terus berlanjut pasca pandemi Covid-19 dan ketegangan geopolitik seperti konflik antara Rusia dan Ukraina yang mempengaruhi kebijakan suku bunga di Indonesia. Kebijakan tersebut membuat Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga untuk menjaga stabilitas ekonomi dan mengendalikan tingkat inflasi. Menurut Salisa D., dkk. (2024) lembaga perbankan berperan besar dalam suatu pelaksanaan kebijakan moneter melalui kemampuan dalam mengelola persediaan dan peredaran uang. Salah satu misi utama sektor perbankan di Indonesia adalah berperan sebagai fasilitator dalam proses pembangunan negara guna mendorong distribusi ekonomi yang lebih merata serta menjaga kestabilan nasional.

Kesehatan bank merujuk pada kapasitas suatu lembaga perbankan dalam menjalankan operasionalnya secara normal serta mampu memenuhi seluruh kewajiban sesuai ketentuan yang diatur dalam regulasi perbankan yang berlaku (Kasmir, 2012: 41). Salah satu metode untuk mengukur tingkat kesehatan bank salah satunya dengan menggunakan metode CAMEL. Metode ini menganalisis lima komponen utama yaitu Permodalan (*Capital*), Kualitas Aset (*Asset Quality*), Manajemen (*Management*), Rentabilitas (*Earning*), dan Likuiditas (*Liquidity*). Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis bank yang akan digunakan yaitu bank swasta dan bank pemerintah (BUMN). Peneliti memilih PT Bank Mandiri Tbk. dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai objek penelitian dengan periode tahun 2022-2024.

KAJIAN LITERATUR

Tingkat Kesehatan Bank

Kesehatan bank merupakan kemampuan bank dalam melaksanakan kegiatan operasional bank secara normal dan dapat memenuhi kewajibannya dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku. Bank yang sehat menunjukkan bahwa bank tersebut melakukan semua tugas-tugasnya dengan baik serta dapat meningkatkan kepercayaan terhadap nasabah dan pihak terkait. Suatu bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan, diantaranya kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, dan likuiditas, rentabilitas, solvabilitas.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan berisi catatan informasi yang bertujuan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan ini dirancang untuk memberikan gambaran mengenai posisi keuangan suatu entitas. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan dan andal mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas suatu entitas dalam suatu periode tertentu. Informasi ini sangat penting bagi berbagai pihak yang berkepentingan, seperti pemilik, investor, kreditor, manajemen, pemerintah, dan masyarakat umum, untuk mendukung proses pengambilan keputusan ekonomi.

Metode CAMEL

Metode CAMEL menjadi salah satu pendekatan analisis yang paling umum digunakan untuk menilai tingkat kesehatan suatu bank. Secara umum, metode ini mengacu pada sistem penilaian yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/1/PBI/2007, yang terdiri dari lima aspek utama, yaitu Permodalan (*Capital*), Kualitas Aset (*Asset Quality*), Manajemen (*Management*), Rentabilitas (*Earning*), dan Likuiditas (*Liquidity*). Tujuan dari analisis CAMEL adalah untuk menggambarkan hubungan antar akun dalam laporan keuangan sebagai indikator kinerja bank di setiap aspek tersebut. Penilaian kelima aspek tersebut dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang juga relevan, guna menilai tingkat kesehatan bank secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif untuk menganalisis data yang terkumpul. Dalam penelitian ini, entitas yang dijadikan subjek adalah PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk. Untuk keperluan analisis data, informasi yang digunakan berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2022-2024. Teknik

pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan studi kasus, yang meliputi analisis dokumen dan studi literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Capital (Permodalan)

Dalam hal permodalan, evaluasi dilakukan berdasarkan kapasitas bank dalam menyediakan dana. Untuk memenuhi persyaratan modal minimum, rasio yang digunakan adalah rasio CAR (Capital Adequacy Ratio). Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio CAR pada PT Bank Central Asia (BCA) Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk untuk periode 2022-2024:

Tabel 1. Perhitungan CAR (Capital Adequacy Ratio) PT Bank Central Asia (BCA) Tbk selama tahun 2022-2024

TAHUN	MODAL	ATMR	CAR (%)	PREDIKAT
2022	204.705.741	794.395.454	25,77	Sangat Sehat
2023	226.426.139	769.200.928	29,44	Sangat Sehat
2024	249.056.422	848.181.552	29,36	Sangat Sehat

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 2. Perhitungan CAR (Capital Adequacy Ratio) PT Bank Mandiri Tbk selama tahun 2022-2024

TAHUN	MODAL	ATMR	CAR (%)	PREDIKAT
2022	191.844.453	986.051.285	19,46	Sangat Sehat
2023	221.988.279	1.033.407.212	21,48	Sangat Sehat
2024	244.258.632	1.215.157.443	20,10	Sangat Sehat

Sumber: Data Diolah, 2025

Analisis tingkat kesehatan bank PT Bank Central Asia (BCA) Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk dalam aspek permodalan menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan bahwa kedua bank memiliki modal yang cukup untuk memenuhi kebutuhan minimum. Selama periode 2022-2024, rasio CAR bank BCA berada di atas 12%, dengan predikat "**Sangat Sehat**". Kenaikan rasio CAR dari 25,77% pada tahun 2022 menjadi 29,44% pada tahun 2023 menunjukkan peningkatan kemampuan BCA dalam mengelola risiko dan memenuhi kewajiban modal. Meskipun terjadi sedikit penurunan menjadi 29,36% pada tahun 2024, rasio ini tetap menunjukkan stabilitas yang baik. Sedangkan pada PT Bank Mandiri Tbk, rasio CAR selama tahun 2022-2024 menunjukkan angka di atas 12%, dengan predikat "**Sangat Sehat**", sama halnya dengan bank BCA. Terdapat kenaikan sebesar 21,48% di tahun 2023 dari 19,46% pada tahun 2022. Walaupun terdapat penurunan menjadi 20,10% di tahun 2024, rasio ini tidak terlalu mengganggu stabilitas permodalan bank Mandiri.

Assets (Kualitas Aktiva)

Pada aspek kualitas aset, rasio yang diterapkan adalah Kualitas Aktiva Produktif (KAP). Penilaian dilakukan dengan membandingkan antara aktiva produktif yang diklasifikasikan dengan total aktiva produktif yang dimiliki. Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio KAP (Kualitas Aktiva Produktif) pada PT Bank Central Asia (BCA) Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk selama periode 2022-2024:

Tabel 3. Perhitungan KAP (Kualitas Aktiva Produktif) PT Bank Central Asia (BCA) Tbk selama tahun 2022-2024

TAHUN	KAP (%)	PREDIKAT
2022	0,91	Sangat Sehat
2023	0,89	Sangat Sehat
2024	0,81	Sangat Sehat

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 4. Perhitungan KAP (Kualitas Aktiva Produktif) PT Bank Mandiri Tbk selama tahun 2022-2024

TAHUN	KAP (%)	PREDIKAT
2022	1,09	Sangat Sehat
2023	0,68	Sangat Sehat
2024	0,67	Sangat Sehat

Sumber: Data Diolah, 2025

Dalam aspek kualitas aktiva, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) PT Bank Central Asia (BCA) Tbk menunjukkan hasil yang positif karena mengalami penurunan dari 0,91% pada tahun 2022 menjadi 0,89% di tahun 2023 dan 0,81% pada tahun 2024. Rasio KAP yang tetap di bawah 2% berada pada predikat "**Sangat Sehat**" serta menunjukkan bahwa bank BCA mampu mengelola kredit dengan baik dan menjaga kualitas aset. Pada PT Bank Mandiri Tbk, menunjukkan penurunan secara konsisten selama tahun 2022-2024. Dari rasio KAP sebesar 1,09% ke 0,68% di tahun 2023, dan 0,67% di tahun 2024. Artinya, rasio KAP bank Mandiri selama tiga tahun terakhir, memiliki predikat "**Sangat Sehat**". Serta bank Mandiri berhasil mengelola kredit dengan baik dari tahun ke tahun serta menjaga stabilitas dari kualitas aset itu sendiri.

Management (Manajemen)

Pada aspek manajemen, rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas manajemen adalah Net Profit Margin (NPM). NPM adalah rasio yang mengukur perbandingan antara laba bersih dengan pendapatan operasional yang dikelola oleh manajemen bank. Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio NPM (Net Profit Margin) pada PT Bank Central Asia (BCA) Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk selama tahun 2022-2024:

Tabel 5. Perhitungan NPM (Net Profit Margin) PT Bank Central Asia (BCA) selama tahun 2022-2024

TAHUN	PENDAPATAN OPERASIONAL	LABA BERSIH	NPM (%)	PREDIKAT
2022	68.103.869	39.969.400	170,39	Sangat Sehat
2023	82.109.948	47.985.572	171,11	Sangat Sehat
2024	88.631.641	54.706.382	162,01	Sangat Sehat

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 6. Perhitungan NPM (Net Profit Margin) PT Bank Mandiri Tbk selama tahun 2022-2024

TAHUN	PENDAPATAN OPERASIONAL	LABA BERSIH	NPM (%)	PREDIKAT
2022	82.402.327	37.692.426	218,62	Sangat Sehat
2023	97.831.188	51.096.878	191,46	Sangat Sehat
2024	112.305.488	51.135.963	219,62	Sangat Sehat

Sumber: Data Diolah, 2025

Selain itu, Net Profit Margin (NPM) PT Bank Central Asia (BCA) Tbk menunjukkan kinerja manajemen yang solid, dengan rasio NPM yang tetap di atas 100%. Meskipun terdapat penurunan dari 171,11% pada tahun 2023 menjadi 162,01% pada tahun 2024, NPM yang tinggi menunjukkan bahwa bank BCA memiliki rasio NPM yang berpredikat "**Sangat Sehat**" dan berhasil mengelola pendapatan operasional dan laba bersih dengan efisien. Lalu, rasio NPM PT Bank Mandiri Tbk mengalami peningkatan dan penurunan selama tahun 2022-2024. Penurunan terjadi sebesar 191,46% dari 218,62% di tahun 2022. Tahun 2024, peningkatan terjadi sebesar 219,69%. Walaupun rasio NPM bank Mandiri berfluktuasi, predikat dari rasio NPM bank Mandiri yaitu "**Sangat Sehat**".

Earning (Rentabilitas)

Aspek rentabilitas menandakan bahwa suatu bank memiliki kemampuan menghasilkan laba melalui sumber daya yang tersedia dalam masing-masing bank. Pada aspek rentabilitas, Terdapat dua rasio yang digunakan, yaitu Return On Assets (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio ROA (Return On Assets) dihitung dengan membandingkan total laba sebelum pajak dengan total aktiva. Berikut ini adalah hasil perhitungan rasio ROA (Return On Assets) pada PT Bank Central Asia (BCA) Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk selama periode 2022-2024:

Tabel 7. Perhitungan ROA (*Return On Assets*) PT Bank Central Asia (BCA) selama tahun 2022-2024

TAHUN	LABA SEBELUM PAJAK	TOTAL AKTIVA	ROA (%)	PREDIKAT
2022	48.996.242	1.283.366.355	3,82	Sangat Sehat
2023	58.881.310	1.370.870.939	4,30	Sangat Sehat
2024	67.417.998	1.406.329.890	4,79	Sangat Sehat

Sumber : Data Diolah, 2025

Tabel 8. Perhitungan ROA (*Return On Assets*) PT Bank Mandiri Tbk selama tahun 2022-2024 :

TAHUN	LABA SEBELUM PAJAK	TOTAL AKTIVA	ROA (%)	PREDIKAT
2022	46.778.433	1.570.332.063	2,98	Sangat Sehat
2023	62.787.209	1.688.850.385	3,72	Sangat Sehat
2024	63.026.222	1.877.321.726	3,36	Sangat Sehat

Sumber: Data Diolah, 2025

Return On Assets (ROA) PT Bank Central Asia (BCA) Tbk menunjukkan tren positif dengan peningkatan dari 3,82% pada tahun 2022 menjadi 4,79% pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan kemampuan BCA dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi dan mencerminkan rasio ROA yang memiliki predikat "**Sangat Sehat**". Sedangkan, PT Bank Mandiri Tbk mengalami peningkatan dan penurunan selama tahun 2022-2024. Peningkatan terjadi di tahun 2023 sebesar 3,72% dari 2,98%. Lalu tahun 2024, penurunan terjadi sebesar 3,36%. Penurunan rasio ROA bisa terjadi oleh beberapa faktor, namun bank Mandiri memiliki rasio ROA diatas 1,5% yang menandakan bahwa rasio ROA bank Mandiri memiliki predikat "**Sangat Sehat**".

Setelah dilakukan perhitungan terhadap rasio ROA (Return On Assets) dari PT Bank Central Asia (BCA) dan PT Bank Mandiri Tbk, berikut disajikan hasil kalkulasi rasio BOPO (Biaya Operasional dibandingkan dengan Pendapatan Operasional) PT Bank Central Asia (BCA) Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk untuk periode tahun 2022-2024:

Tabel 9. Perhitungan BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) PT Bank Central Asia (BCA) Tbk selama tahun 2022-2024 :

TAHUN	BEBAN OPERASIONAL	PENDAPATAN OPERASIONAL	BOPO (%)	PREDIKAT
2022	37.009.644	86.142.741	42,96	Sangat Sehat
2023	38.337.466	96.595.195	39,69	Sangat Sehat
2024	38.257.693	105.413.919	36,29	Sangat Sehat

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 10. Perhitungan BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) PT Bank Mandiri Tbk selama tahun 2022-2024 :

TAHUN	BEBAN OPERASIONAL	PENDAPATAN OPERASIONAL	BOPO (%)	PREDIKAT
2022	69.383.245	124.651.755	55,66	Sangat Sehat
2023	64.016.198	138.532.466	46,21	Sangat Sehat
2024	70.539.450	146.448.748	48,17	Sangat Sehat

Sumber: Data Diolah, 2025

Rasio BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional) yang dimana digunakan dalam mengukur aspek rentabilitas. Rasio BOPO dari PT Bank Central Asia (BCA) Tbk dalam mengalami penurunan secara berkala selama tiga tahun terakhir. Mulai dari tahun 2023 di angka 39,69% dari 42,96% dan di tahun 2024 kembali turun ke angka 36,29%. Semakin kecil suatu rasio BOPO maka semakin baik bank BCA dalam mengelola pendapatan operasional dengan beban operasional. Rasio BOPO yang baik yaitu di bawah 94%, yang artinya bank BCA memiliki rasio BOPO dengan predikat "**Sangat Sehat**". Berbeda dengan bank BCA, PT Bank Mandiri Tbk memiliki rasio BOPO yang berfluktuasi selama tahun 2022-2024. Penurunan terjadi sebesar 46,21% dari 55,66% di tahun 2022. Menuju ke tahun 2024, terjadi kenaikan sebesar 48,17%. Artinya, bank Mandiri mengalami ketidakstabilan dalam mengelola stabilitas antara beban operasional dan pendapatan operasional. Namun, rasio BOPO PT Bank Mandiri Tbk memiliki predikat "**Sangat Sehat**" karena berada di bawah 94%.

Liquidity (Likuiditas)

Likuiditas merupakan aspek dari tingkat kesehatan bank yang mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban. Rasio yang digunakan dalam mengukur likuiditas yaitu hal *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Berikut merupakan hasil perhitungan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) PT Bank Central Asia (BCA) dan PT Bank Mandiri Tbk selama tahun 2022-2024 :

Tabel 11. Perhitungan LDR (Loan to Deposit Ratio) PT Bank Central Asia (BCA) selama tahun 2022-2024

TAHUN	TOTAL KREDIT	TOTAL DANA PIHAK KETIGA	LDR (%)	PREDIKAT
2022	651.616.069	1.028.039.456	63,38	Sangat Sehat
2023	750.481.180	1.088.127.570	68,97	Sangat Sehat
2024	861.511.753	1.117.378.034	77,10	Sehat

Sumber: Data Diolah, 2025

Tabel 12. Perhitungan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) PT Bank Mandiri Tbk selama tahun 2022-2024

TAHUN	TOTAL KREDIT	TOTAL DANA PIHAK KETIGA	LDR (%)	PREDIKAT
2022	519.077.962	973.214.336	53,34	Sangat Sehat
2023	552.359.156	1.121.751.175	49,24	Sangat Sehat
2024	568.576.009	1.331.581.512	42,70	Sangat Sehat

Sumber: Data Diolah, 2025

Dalam aspek likuiditas, rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) PT Bank Central Asia (BCA) Tbk mengalami peningkatan yang signifikan dari 63,38% pada tahun 2022 menjadi 77,10% pada tahun 2024. Kenaikan tersebut mengakibatkan rasio LDR BCA berada dalam kategori "**Sehat**", peningkatan ini menunjukkan bahwa likuiditas bank semakin menurun, yang dapat menjadi perhatian bagi manajemen untuk menjaga keseimbangan antara penyaluran kredit dan pengelolaan dana. Sedangkan pada PT Bank Mandiri Tbk, rasio BOPO mengalami penurunan secara konsisten sebesar 42,70% dari 53,34% di tahun 2022. Hal tersebut menggambarkan bahwa bank Mandiri memiliki predikat "**Sangat Sehat**" serta dapat mengelola aspek likuiditas secara efektif.

KESIMPULAN

Hasil penilaian Permodalan (*Capital*) PT Bank Central Asia (BCA) Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk selama tahun 2022-2024 memiliki rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang melebihi batas minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kedua bank memiliki cadangan modal yang cukup dalam menanggung risiko yang mungkin terjadi. Bank BCA mencatatkan rasio CAR yang lebih tinggi dibandingkan Bank Mandiri.

Hasil penilaian Kualitas Aktiva (*Assets*) PT Bank Central Asia (BCA) Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk selama tahun 2022-2024, menunjukkan bahwa rasio KAP (*Kualitas Aktiva Produktif*) berada di tingkat yang baik. Meskipun sama-sama memiliki rasio KAP yang baik, rasio KAP PT Bank Mandiri Tbk lebih unggul daripada Bank BCA. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Mandiri lebih efektif dalam meminimalkan kerugian kredit.

Hasil penilaian Manajemen (*Management*) PT Bank Central Asia (BCA) Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk selama tahun 2022-2024, analisis menunjukkan Bank BCA memiliki rasio NPM (*Net Profit Margin*) lebih rendah dari Bank Mandiri. Namun, manajemen dari kedua bank mengindikasikan kinerja yang baik.

Hasil penilaian Rentabilitas (*Earning*) PT Bank Central Asia (BCA) Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk selama tahun 2022-2024 melalui indikator ROA (*Return On Assets*), Bank BCA menunjukkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan Bank Mandiri. Rasio ROA yang tinggi menunjukkan bahwa kedua bank mampu menghasilkan laba yang signifikan dari total aset yang dimiliki. Namun, Bank BCA memiliki keunggulan dalam hal efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan, yang mencerminkan manajemen yang lebih efektif dalam mengelola sumber daya.

Hasil penilaian Rentabilitas (*Earning*) PT Bank Central Asia (BCA) Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk selama tahun 2022-2024 melalui indikator BOPO (*Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional*), menunjukkan bahwa kedua bank memiliki rasio yang sehat, tetapi dengan perbedaan yang signifikan. Rasio BOPO Bank BCA yang lebih rendah dari Bank Mandiri menunjukkan bahwa Bank BCA lebih efisien dalam mengelola biaya operasionalnya dibandingkan dengan Bank Mandiri. Hal ini berarti bahwa Bank BCA mampu menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dengan biaya yang lebih rendah.

Hasil penilaian Likuiditas (*Liquidity*) PT Bank Central Asia (BCA) Tbk dan PT Bank Mandiri Tbk selama tahun 2022-2024, menunjukkan bahwa kedua bank memiliki rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) yang sehat, namun Bank Mandiri memiliki posisi likuiditas yang lebih baik. Di tahun 2024, di dalam Bank BCA terdapat predikat LDR yang berbeda dibandingkan dengan tahun 2022-2023, dari predikat "Sangat Sehat" menjadi predikat "Sehat". Hal tersebut terjadi karena likuiditas Bank BCA mengalami peningkatan kredit dan penurunan dalam segi total dana yang dihimpun pihak ketiga, contohnya seperti simpanan nasabah.

DAFTAR LITERATUR

- Abdullah, T., dan Wahjusaputri, S. 2018. *BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN EDISI 2*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Anggraeni, A. C., Alkaosar B., Resanda, R., dan Alim R. A. 2024. Implementasi Metode CAMEL: Analisis Perbandingan Kesehatan Bank Periode Tahun 2014-2016. *Jurnal Riset Bisnis, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi*, 1(1), h. 8-18.
- Ayu, E. P. dan Nurulrahmatiah, N. 2023. Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode CAMEL pada Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 2(6), h. 666-692.
- Azlina, N. dan Hosen, M. N. 2022. Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank Bank Jabar Banten Syariah Periode 2017-2021 dengan Metode Camels, RGEC dan Alman Z-Score. *Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(2), h. 246-261.
- Bankmandiri.co.id. Tanpa Tahun. Laporan tahunan Mandiri 2022-2024.
- Bca.co.id. Tanpa Tahun. Laporan tahunan BCA 2022-2024. 18 Januar 2025 (09.30)
- Bca.co.id. Tanpa Tahun. Laporan tahunan BCA 2022-2024. 18 JANUARI 2025 (09.30)
- Bursa efek Indonesia. Tanpa Tahun. Laporan publikasi keuangan dan tahunan perbankan Mandiri 2022-2024. 16 Januari 2025 (10.00)
- Bursa efek Indonesia. Tanpa tahun. Laporan publikasi keuangan dan tahunan perbankan BCA 2022-2024. 16 Januari 2025 (10.00)

- Ceysa, S. D., Putri, J. D., Putri, D. A., dan Siswajanthi, F. 2024. Peranan Perbankan dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), h. 25959-25964.
- Departemen Perizinan dan Manajemen Krisis Perbankan. 2023. *LAPORAN SURVEILLANCE PERBANKAN INDONESIA TWI 2023*. Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta
- Fadli, M. R. 2021. Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), h. 33-54.
- Freklindo, F., Dekratia, Y. A., dan Samosir, M. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis*, 1(2), hal. 148-158.
- Gaffar dan Ibrahim, M. 2021. Analisis Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL Pada PT. Bank Mandiri Indonesia. *Jambura Accounting Review*, 2(1), hal. 12-26.
- Hadzmi, S. dan Indrawan, V. 2019. RISIKO BANK DAN DISIPLIN PASAR STUDI PADA BANK UMUM MILIK NEGARA DAN BANK UMUM SWASTA NASIONAL. *Jurnal UMKM Dewantara*, 2(1), h. 47-58.
- Hasan, N. I. 2014. *PENGANTAR PERBANKAN*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Gaung Persada Press Group. Jakarta.
- Iba, Z. dan Wardhana, A. 2023. *METODE PENELITIAN*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. EUREKA MEDIA AKSARA. Jawa Tengah.
- Irsyad, M. 2023. Perbandingan Perbankan Konvensional Dan Syariah (Studi Mengenai Perbedaan). *Jurnal Kajian Hukum*, 4(1), h. 65-71.
- Iswari, M. dan Fernos, J. 2019. ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT. h. 1-22.
- Jati, I. R. K. 2020. Analisa Kinerja Keuangan Mengenai Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode CAMEL. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, hal 432-447.
- Khotimah, A. N., Ellyawati, N., dan Sutrisno. ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PADA PT. BPD KALTIM KALTARA PERIODE 2017-2021. *JURNAL Edueco*, 6(1), hal. 156-166.
- Lafera, D. 2022. Analisis Tingkat Kesehatan dan Kinerja Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2020-2021. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, 2(2), hal. 88-99.
- Mustafa, F., Mustafa, R., Sediawan, M. N. L., dan Usman, E. 2024. Studi Mengenai Kinerja Keuangan Bank Bukopin Syariah Tahun 2020-2022 dengan Metode CAMEL. *Jurnal Riset Bisnis, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi*, 1(1), h. 19-24.
- Nasir, M. 2020. ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL DAN SHARIA MAQHASID INDEX PADA BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2015-2019. Skripsi, Sarjana. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2016 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. 27 Januari 2016. Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan. Jakarta.
- Prayitno, Y., Rate, P. V., dan Tulung, J. E. 2022. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMELS. *Jurnal EMBA*, 10(2), hal. 73-81.
- Prihatin, K. S. dan Anjani, S. 2021. ANALISIS PENGUKURAN TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN SYARIAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PADA PT. BANK MANDIRI SYARIAH Tbk. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), h. 17-37.
- Purnama, Y. 2022. Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Pada Bank Central Asia (BCA) Syariah Berdasarkan Metode Camel (Studi Kasus Pada PT Bank BCA Syariah Periode 2015-2019). *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan (EKSISBANK)*, 6(1), h. 90-108.
- Safitri, D., Harisa, M. dan Syafridayan. 2024. The Role of Savings as a Source of Funds at Pt Bank Sulselbar Bone Main Branch. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(7), h. 53-61.
- Sanusi, R. 2022. ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN METODE RASIO CAMEL UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BANK MANDIRI YANG TERDAFTAR DI OJK. *JURNALEKONOMIKA45*, 10(1), h. 58-68.
- Simatupang, H. B. 2019. PERANAN PERBANKAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(2), 136-146.

- Somad, D. Z., Rachma N., dan Rizal M. 2019. Analisis Tingkat Kesehatan Perbankan Dengan Metode Camels Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Dan Konvensional. E- Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen, h. 156-173.
- Syahputra, R. dan Saragih. A. F. 2018. ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE CAMEL PADA PT BANK ARTOS INDONESIA Tbk PERIODE 2014-2017. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4(1), h. 49-63.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Perbankan. 10 November 1998. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 182. Jakarta.
- Widyawati. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Bank Dengan Menggunakan Rasio Camel pada PT. Bank Central Asia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN)*, 2(1), h. 38-55.